



BAB I PENDAHULUAN

1.A Latar Belakang

Manajemen keuangan merupakan salah satu bagian terpenting di sebuah perusahaan. Hal itu yang menyebabkan masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang paling fatal bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disebuah perusahaan, termasuk perusahaan jasa keuangan seperti perbankan. Namun, berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya kembali bergantung kepada manajemen keuangan perusahaan itu sendiri.

Bank sebagai lembaga keuangan dengan usaha utamanya memberikan jasa dibidang perbankan. Peran perbankan dalam menghimpun dana masyarakat diperlukan suatu kondisi perbankan yang sehat serta tersedianya produk jasa perbankan yang menarik minat masyarakat. Bank mempunyai kepentingan untuk menjaga dana tersebut agar kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan tidak disia-siakan. Pendirian bank-bank yang semakin menjamur dan persaingan antar bank yang sangat ketat. Namun, tidak semua memiliki tingkat kesehatan bank yang baik. Memburuknya kondisi tingkat kesehatan perbankan disebabkan oleh banyak faktor yang sangat beragam. Faktor utama yang hampir dihadapi seluruh perbankan adalah membengkaknya jumlah kredit yang bermasalah dan kredit macet. Semakin banyaknya kredit bermasalah dan kredit macet yang muncul akhir-akhir ini, semakin memperkeruh suasana bahkan menjadi dampak kesulitan perbankan



saat ini. (Nur Inayah Ismail, 2018)

Mengingat peran perbankan sebagai penggerak perekonomian yang membuat dampak yang diakibatkan oleh ambruknya sistem perbankan nasional dan telah merusak sendi-sendi perekonomian nasional. Dalam hal ini pemerintah telah berusaha melakukan penyehatan lembaga perbankan sebagai akibat krisis melalui program peminjaman, rekapitalisasi maupun restrukturisasi kredit. Sementara itu yang paling penting adalah program pemantapan ketahanan sistem perbankan sebagai antisipasi untuk menghadapi kemungkinan terulangnya krisis perbankan di masa depan. Dalam upaya untuk membangun dan menumbuhkan bank yang kuat dengan memperhatikan peran Bank Indonesia dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan penilaian terhadap kinerja, baik yang bersifat keuangan maupun aspek manajemen. (Purba, 2017)

Aktivitas perdagangan internasional maupun pembangunan nasional ada lembaga yang sangat penting berperan dalam aktivitas tersebut yaitu lembaga keuangan. Karena dilihat dari semakin banyaknya ketertarikan masyarakat untuk menyimpan, meminjam maupun berinvestasi dengan menggunakan jasa perbankan. Karena dengan hal itu menyebabkan berkembangnya dunia perbankan dengan tumbuhnya perbankan swasta yang baru ataupun perbankan pemerintah dengan begitu bidang perbankan ini sangat mempererat sistem pengolahan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur tentang perbankan, bank adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan dari Masyarakat umum serta

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Adia Ningsih, 2024)

Sistem keuangan merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern. Tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada peminjam, kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor produksi atau investasi, disamping digunakan untuk aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan pembangunan dan peningkatan taraf hidup. Oleh karena itu, sistem keuangan memainkan peran mendasar dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat.

Menurut Fahmi (2014:2) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Sedangkan menurut Sanjaya (2018:282) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik.

Kesehatan bank mencakup kesehatan suatu bank untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha perbankan, baik dari kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, dari lembaga lain, dan dari modal sendiri, mengelola dana, menyalurkan dana ke masyarakat, karyawan, pemilik modal, dan pihak lain, pemenuhan, peraturan perbankan yang berlaku. Kesehatan keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal seperti kemampuan sendiri. Perbankan harus mampu mengelola data, kemudian disalurkan kepada masyarakat dan stakeholder.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, pemenuhan peraturan perbankan harus dapat dipatuhi serta mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan. (Triandaru & Budisusantoso, 2019).

Menurut Triandaru dan Budisantoso (2008:53), CAMEL merupakan salah satu, cara untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank mencakup, penilaian terhadap faktor-faktor capital, asset, management, earnings, dan liquidity. CAMEL merupakan salah satu metode untuk mengukur kinerja bank, CAMEL merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung kesehatan bank di indonesia.

Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity). Aspek Capital (Permodalan) adalah permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada penyedia modal minimum bank, aspek ini meliputi CAR, aspek Assets (aktiva) yaitu penilaian yang didasarkan pada asset yang dimiliki suatu bank, aspek ini meliputi KAP, aspek Management (manajemen) yaitu penilaian yang didasarkan pada kualitas manusia dalam bekerja, aspek ini meliputi NPM, aspek Earning (pendapatan) yaitu penilaian untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan, aspek ini meliputi ROA dan BOPO, sedangkan aspek Liquidity (Likuiditas) yaitu penilaian suatu bank dikatakan liquid apabila suatu bank yang bersangkutan mampu membayar semua utangnya terutama utang-utang jangka pendek, aspek ini meliputi LDR. Kelima aspek tersebut dinilai menggunakan rasio keuangan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Bank Mandiri merupakan bank berstatus BUMN dan telah go public terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman dan deposit. Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasi oleh pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak memaparkan laporan penilaian tingkat kesehatan bank yang telah dilakukan oleh pihak manajemen maupun dewan komisaris. Masyarakat semestinya perlu mengetahui tingkat kesehatan Bank Mandiri, agar masyarakat dapat mengetahui kinerja dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, beroperasi sebagai penyedia jasa keuangan di Indonesia, layanan BMRI meliputi pembiayaan perdagangan valuta asing, dan jasa kustodian, pengolahan kas, proses pembayaran, kartu debit dan kredit. PT. Bank Mandiri adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta dan merupakan bank terbesar Di Indonesia dalam hal aset, pinjaman dan deposit.

Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dapat dianalisis tingkat kesehatan keuangan tersebut agar dapat diketahui apakah pengelolaan keuangannya sudah efektif, efisien, dan seberapa besar pertumbuhan keuangannya. Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan bila perlu dihentikan kegiatan operasinya. Publikasi ini dapat dijadikan indikator sebagai peningkatan kepercayaan masyarakat kepada Bank Mandiri, sehingga masyarakat percaya untuk melakukan investasi kepada Bank Mandiri.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, walaupun merupakan salah satu bank



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

terbesar di Indonesia, dengan kepemilikan aset terbesar dan dana pihak ketiga yang terbesar. Namun hal ini tidak dapat menghindarkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tetap melakukan penilaian kesehatan bank dan tetap menjaga kualitas kinerjanya. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Desi Sela Amalindah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Mandiri Tbk periode 2016-2020 jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh peringkat kesehatan BANK dengan menggunakan metode analisis CAMEL hasil dari penelitian ini setiap variabel atau rasio yang diteliti PT. Bank Mandiri mempunyai kinerja keuangan yang baik.

Persamaan penelitian sebelumnya yaitu (Amalinda, 2021) dan penelitian ini adalah Objek yang diteliti sama yaitu PT. Bank Mandiri jenis dan metode penelitian yang sama menggunakan analisis rasio CAMEL dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif serta mengambil data dari sumber yang sama yaitu www.idx.co.id Sedangkan perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah subjek penelitian di ambil pada tahun 2016-2020 sedangkan penelitian saya di ambil pada tahun 2021-2023.

Penulis melakukan penelitian terhadap Bank Mandiri karena penulis ingin mengetahui tingkat kesehatan Bank Mandiri. Penulis melakukan pengamatan selama tiga tahun terakhir mulai tahun 2021 sampai 2023. Penulis melihat bahwa kredit macet PT Bank Mandiri, Tbk tiap tahun selalu mengalami kenaikan yang berdampak pada perputaran kas didalam perbankan terhambat, kas menurun dan laba perbankan akan menurun apabila nasabah yang



mengalami kredit macet tidak segera diatasi.

Tabel 1.1

Rasio Keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk tahun 2021-2023

Tahun	CAR (%)	ROA (%)	BOPO (%)	LDR (%)
2021	19,6 %	2,22 %	62,99 %	92 %
2022	19,4 %	2,82 %	54,94 %	90 %
2023	21,4 %	3,43 %	46,11 %	100 %

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mandiri Tbk

Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan kemampuan permodalan bank untuk menanggung resiko. Meskipun ada sedikit penurunan pada 2022, ratio ini kembali meningkat pada 2023 ini menunjukkan stabilitas permodalan yang kuat.

Return On Assets (ROA) mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan dan asetnya, terjadi peningkatan signifikan dari 2021 hingga 2023.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengukur efisiensi operasional bank. BOPO menurun dari 2021 hingga 2023.

Loan to Deposit Ratio (LDR) mengukur likuiditas dan pemanfaatan dana yang dihimpun untuk memberikan pinjaman. Rasio ini menunjukan pengelolaan likuiditas yang cukup baik, dengan peningkatan signifikan pada 2023.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity) Pada PT. Bank Mandiri, Tbk Periode 2021-2023**”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1.B Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan jika di ukur dengan menggunakan metode CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity) pada PT. Bank Mandiri, Tbk periode 2021-2023?

1.C Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.C.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan jika di ukur dengan menggunakan metode CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity) pada PT. Bank Mandiri, Tbk Periode 2021- 2023.

1.C.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis.

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi terhadap literatur di manajemen keuangan dan juga dapat memperkaya pengembangan ilmu dalam analisis kinerja keuangan menggunakan metode CAMEL.

2. Manfaat praktis.

a. Bagi Peneliti.

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta dapat menambah wawasan lebih mengenai cara menganalisis tingkat kesehatan bank mandiri dengan menggunakan metode CAMEL.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

b. Bagi Bank.

Bagi perbankan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dokumentasi pengambilan kebijakan selanjutnya.

c. Bagi pihak lain.

Bagi pihak lain diharapkan dapat menambah referensi dan manfaat untuk peneliti selanjutnya berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank.

1.D Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penulisan ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing - masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan Data, Analisis Data.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian.

LAMPIRAN

BIODATA SINGKAT PENULIS